

KARAKTERISTIK TATA RIAS PENGANTIN TRADISIONAL *SEMBUR KEMUNING BANYUWANGI*

Oleh
Oktaviona, NIM 2115011027
Jurusan Teknologi Industri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan (1) karakteristik (2) makna (3) fungsi (4) langkah-langkah dari Tata rias pengantin tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi yang ditinjau dari tata rias wajah, tata rias rambut, busana, serta aksesoris yang digunakan. Penentuan sumber informasi menggunakan teknik *snowball sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode observasi dan metode wawancara. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan lembar wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif. Uji validitas data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) karakteristik tata rias pengantin tradisional *Sembur Kemuning* Banyuwangi yaitu tata rias korektif tanpa *paes* dengan warna *eyeshadow* selaras dengan warna busana pengantinnya yaitu warna kuning dan hijau. Dengan karakteristik aksesoris menggunakan mahkota *Beauty Sritanjung*. (2) dominasi warna kuning yang memiliki makna kebahagiaan serta warna hijau yang memiliki makna kesuburan. (3) fungsi tata rias wajah pengantin tradisional *Sembur Kemuning* untuk menutupi kekurangan dan menonjolkan kelebihan pada wajah pengantin, serta fungsi dari sanggul *saukel* yaitu membuat penampilan lebih anggun dan berfungsi untuk menancapkan dan memperkuat posisi aksesoris. (4) langkah tata rias dibagi menjadi 2 yaitu pada pengantin wanita dan pengantin pria. Tata rias wajah pengantin wanita yaitu tata rias korektif tanpa *paes* dengan warna *eyeshadow* hijau dan kuning, tata rias rambut menggunakan sanggul *saukel*, serta penggunaan *kembang dermo sembur kemuning* yang digunakan berjumlah ganjil, untuk busana menggunakan kebaya bordir, pemakaian *jarit* motif *gajah oling*, *kangkung stingkes*, dan *kembang dilem*, pemakaian *ilat-ilat susun*, dan ekor kebaya, pemakaian aksesoris Mahkota *Beauty Sritanjung*, *kembang goyang*, kalung, cincin, *giwang* dan gelang *mromong*. Pada pengantin pria tata rias wajahnya yaitu riasan yang natural atau samar-samar, tata rias rambut pengantin pria hanya disisir rapi kebelakang, busana menggunakan Pakaian Khas Jawa Timur (PKJ), menggunakan *jarit* motif *gajah oling*, *kangkung stingkes*, dan *kembang dilem*, dan *ilat-ilat susun*, aksesoris menggunakan *udeng sidopekso*, mahkota *beauty sritanjung*, kalung *karset*, *kelat* bahu, dan keris.

Kata Kunci: Tata Rias Pengantin, *Sembur Kemuning*, Budaya Banyuwangi, Pelestarian.

KARAKTERISTIK TATA RIAS PENGANTIN TRADISIONAL *SEMBUR KEMUNING BANYUWANGI*

Oleh

Oktaviona, NIM 2115011027

Jurusan Teknologi Industri

ABSTRACT

This study aims to identify and describe (1) the characteristics, (2) meanings, (3) functions, and (4) application steps of the traditional bridal makeup Sembur Kemuning in Banyuwangi, as observed from facial makeup, hairstyling, clothing, and accessories. Information sources were determined through the snowball sampling technique. The data collection methods used were observation and interviews, with observation sheets and interview sheets as research instruments. The data were analyzed using descriptive techniques. Test data validity using source triangulation. (1) The Sembur Kemuning traditional bridal makeup is characterized by a beautiful and corrective style without paes, using eyeshadow colors that match the bridal attire, particularly yellow and green. A unique accessory used is the Beauty Sritanjung crown. (2) The dominant use of yellow symbolizes happiness, while green represents fertility. (3) The facial makeup serves to conceal imperfections and highlight the strengths of the bride's facial features. The saukel bun adds elegance and functions as a base to secure accessories. (4) The makeup application steps are divided into two: for the bride and the groom. The bride's makeup features beautiful and corrective elements, including green and yellow eyeshadow, a styled hairdo in a saukel bun, and the use of odd-numbered kembang dermo semburi kemuning flowers. The attire includes an embroidered kebaya, jarit cloth with a gajah oling, kangkung stingkes, and kembang dilem motif, layered ilat-ilat, and a kebaya train. Accessories include the Beauty Sritanjung crown, kembang goyang, necklace, ring, earrings, and gelang mromong. The groom's makeup is natural and subtle, with neatly combed-back hair. He wears traditional East Javanese attire (Pakaian Khas Jawa Timur or PKJ), jarit cloth with gajah oling motif, kangkung stingkes, and kembang dilem, layered ilat-ilat, and accessories such as the udeng sidopekso, beauty sritanjung crown, karset necklace, kelat bahu, and a traditional dagger (keris).

Key Words: *Bridal Makeup, Sembur Kemuning, Banyuwangi Culture, Preservation.*